

**DAMPAK BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-
EMOSIONAL ANAK (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR KABUPATEN SUKABUMI)**

SKRIPSI

WAHYUDI CAHYANA
20200100034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
JULI 2024**

**DAMPAK BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-
EMOSIONAL ANAK (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR KABUPATEN SUKABUMI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
JULI 2024**



PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : DAMPAK BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL ANAK (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KABUPATEN SUKABUMI)

NAMA : WAHYUDI CAHYANA

NIM : 2020100034

Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Sukabumi, 16 Juli 2024



Wahyudi Cahyana

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

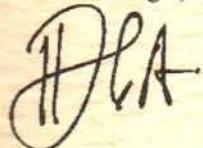
JUDUL : DAMPAK BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL ANAK (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KABUPATEN SUKABUMI)

NAMA : WAHYUDI CAHYANA
NIM : 2020100034

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 12 juli 2024, Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd.).

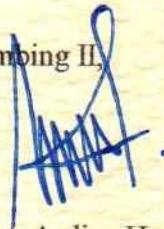
Sukabumi 16 juli 2024

Pembimbing I,



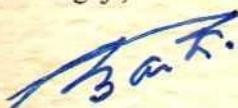
Dhea Adela, M.Pd.
NIDN. 0423109403

Pembimbing II,



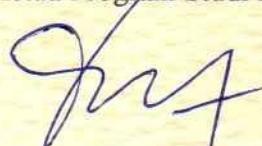
Teofilus Ardian Hopeman., M.Pd.
NIDN. 0425079003

Ketua Pengaji,



Any Elvia Jakfar, S.Psi., MA.
NIDN. 0411019503

Ketua Program Studi PGSD,



Utomo, S.pd., M.M.
NIDN. 0428036102

PLH Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan
Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.
NIDN. 0414058705

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi Cahyana

NIM : 20200100034

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non – exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DAMPAK BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL ANAK (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KABUPATEN SUKABUMI)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format - kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : SUKABUMI
Pada tanggal : 16 Juli 2024

Yang menyatakan



(Wahyudi Cahyana)

ABSTRAK

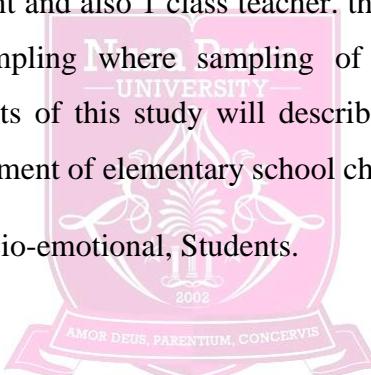
Penelitian ini dilatar belakangi oleh kasus *bullying* yang sangat meresahkan dan sangat perlu disikapi dengan ketat. *Bullying* dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan kepada siapa saja. apalagi bila hal ini terjadi pada anak usia sekolah dasar yang masih dikatakan belum dewasa dan bisa berakibat fatal pada perkembangan sosial emosionalnya, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana perkembangan sosio-emosional anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi, (2) untuk mengetahui bagaimana bentuk *bullying* yang terjadi di kelas V di sekolah dasar di kabupaten sukabumi, (3) untuk mengetahui bagaimana dampak *bullying* terhadap perkembangan sosio- emosional anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi. pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Informan penelitian diambil sesuai kebutuhan peneliti dengan pertimbangan siswa yang bisa berkomunikasi dengan baik sehingga mempermudah wawancara sebanyak 1 orang siswa, 1 orangtua siswa dan juga 1 seorang guru kelas. teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana dampak *bullying* terhadap perkembangan sosio-emosional anak sekolah dasar.

Kata Kunci : *Bullying*, Sosio-Emosional, Siswa.

ABSTRACT

This research is motivated by bullying cases that are very troubling and really need to be addressed strictly. Bullying can occur anywhere, anytime and to anyone. especially when this happens to elementary school children who are still said to be immature and can have fatal consequences on their socio-emotional development. the objectives of this study are (1) to find out how the socio-emotional development of children in class V in elementary schools in sukabumi district, (2) to find out how forms of bullying that occur in class V in elementary schools in sukabumi district, (3) to find out how the impact of bullying on children's socio-emotional development in class V in elementary schools in sukabumi district. the research approach used is qualitative with a case study research method. Research informants were taken according to the needs of researchers with the consideration of students who can communicate well so as to facilitate interviews as many as 1 student, 1 student's parent and also 1 class teacher. the sampling technique in this study is purposive sampling where sampling of data sources with certain considerations. the results of this study will describe how bullying impacts the socio-emotional development of elementary school children..

Keywords: *Bullying, Socio-emotional, Students.*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata’ala, berkat limpahan Rahmat dan Karunia serta atas izin-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak *Bullying* terhadap perkembangan sosio-emosional anak (Studi Kasus pada peserta didik sekolah dasar kabupaten Sukabumi)”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusa Putra Sukabumi. Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak hanya berdiri sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang terjadi, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 
1. Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 2. Bapak Anggy Praditha Junfitharana, S.Pd., M.T. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 3. Bapak Utomo, S.Pd., M.M. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 4. Ibu Dhea Adela, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
 5. Bapak Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
 6. Dosen Pengaji
 7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu, pemikiran, tenaga, dan bimbingannya selama proses perkuliahan yang dapat menambah wawasan bagi penulis.

8. Terimakasih kepada keluargaku, terkhusus ibuku tercinta, atas doa, dukungan yang selama ini engkau panjatkan padaku tanpa henti, memberi semangat, dukungan moril, serta menguatkan saya untuk bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik, gelar ini saya persembahkan untukmu ibu, terimakasih telah sabar bu untuk menunggu saya membuktikan ini semua. Teruntuk alm bapakku, alhamdulilah apa yang bapak cita citakan waktu dulu, untuk bisa menyekolahkan anaknya sampai berpendidikan tinggi, sudah aku penuhi, semoga engkau bisa tersenyum di surga-Nya pak. saya ucapkan banyak terima kasih kepada orangtua saya, saudara saya, kakak dan adik saya, semoga gelar ini bisa bermanfaat bagi saya pribadi, orangtua, keluarga serta orang-orang sekitar saya.
9. N. Nurhaliza suhada, orang yang spesial yang sangat berarti bagi saya, terimakasih banyak telah membersamai selama masa perkuliahan dari awal sampai akhir, Alhamdulillah cita-cita luhur kita untuk lulus bersama akhirnya bisa terwujud, terimakasih telah banyak membantu, mendukung tanpa kenal henti, dan selalu sabar, semoga di masa depan kelak cita-cita luhur kita yang lainnya semoga bisa terwujud satu persatu aamiin.
10. Teruntuk sahabat - sahabatku, terutama kepada warung PT. warung sejahtera yang di kelola oleh seorang bankir bernama ilhan, beserta karyawan karyawan bernama dendi dan hirlan, yang senantiasa menerima semua keluh kesah yang terjadi selama masa perkuliahan, serta sahabat sahabat satu angkatan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat, dukungan, dan cerita selama masa perkuliahan yang sangat wadidaw.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan YME berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Sukabumi, 16 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masakah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Penelitian Terkait	8
2.2 Pengertian <i>Bullying</i>	21
2.3 Ciri Ciri <i>Bullying</i>	23
2.4 Jenis <i>Bullying</i>	24
2.5 Karakteristik Pelaku <i>Bullying</i>	28
2.6 Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	30
2.7 Dampak <i>Bullying</i> Terhadap Peserta Didik.....	33
2.8 Perkembangan sosio-emosional anak	34
2.9 Pengertian perkembangan sikap sosial Anak.....	34

2.10 Ciri Ciri Sikap sosial	37
2.11 Pembentukan dan perubahan sikap sosial	38
2.12 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial.....	39
2.13 Penyebab Turunnya sikap sosial anak	40
2.14 Pengertian Perkembangan emosional anak.....	41
2.15 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosional anak	43
2.16 Alur Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Tahapan Penelitian	47
3.1.1 Metode Penelitian	47
3.1.2 Subjek Penelitian.....	47
3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian	47
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.1.5 Instrumen Penelitian	49
3.1.6 Kriteria Penentuan Informan.....	50
3.1.7 Uji keabsahan Data	51
3.1.8 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.2 Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Judul Penelitian Skripsi	8
Tabel 2.1.3 Bentuk <i>Bullying</i> Menurut Ken Rugby	25
Tabel 4.1 Hasil Observasi Indikator <i>Bullying</i> Fisik Di Sekolah	55
Tabel 4.2 Hasil Observasi Indikator <i>Bullying</i> Verbal Di Sekolah	57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Indikator <i>Bullying</i> Relasional Di Sekolah	58
Tabel 4.4 Hasil Observasi Indikator Sosial Di Sekolah.....	59
Tabel 4.4 Hasil Observasi Indikator Emosional Di Sekolah.....	60
Tabel 4.6 Hasil Rekap Jawaban Kuesioner Siswa	62
Tabel 4.7 Hasil Rekap Jawaban Kuesioner Siswa	63
Tabel 4.8 Informan Penelitian.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.15 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3.1.6 Triangualsi Sumber	51
Gambar 3.1.6 Triangualsi Teknik	51
Gambar 3.1.7 Analisis Data Interaktif	54
Gambar 4.1 Wawancara Informan 1	66
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pengerjaan Kuesioner	68
Gambar 4.3 Wawancara Informan 2	69
Gambar 4.4 Wawancara Informan 3	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen Observasi	85
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Wawancara	87
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Kuesioner.....	89
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Observasi	91
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara	92
Lampiran 6. Lembar Observasi.....	100
Lampiran 7. Lembar Wawancara Guru Kelas.....	102
Lampiran 8. Lembar Wawancara Siswa	104
Lampiran 9. Lembar Wawancara Orang tua Siswa	106
Lampiran 10. Lembar Kuesioner	108
Lampiran 11. Transkrip Hasil Wawancara	111
Lampiran 12. Catatan Lapangan.....	129
Lampiran 13. Dokumentasi.....	132



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa sekolah dasar adalah fase yang penuh dengan dinamika. Selama periode ini, anak-anak mulai mengalami berbagai perubahan emosional dan sosial. Mereka merasakan drama percintaan dan membangun solidaritas dalam pertemanan mereka. Anak-anak ini juga menjelajahi hal-hal baru yang menantang dan menggairahkan, serta mencoba memahami identitas mereka dalam dunia yang semakin kompleks.

Karakter anak-anak pada usia ini cenderung labil dan sensitif (Eisenberg, Spinrad, & Eggum, 2010). Mereka seringkali bertindak berdasarkan kehendak hati tanpa memikirkan konsekuensi yang terjadi di masa depan. Selain itu, anak-anak sering mengikuti tren dan tindakan teman-teman mereka (Smith, & Sharp, 1994). Ini adalah waktu di mana mereka mencoba menonjolkan diri sebagai individu dan juga mencari tempat dalam kelompok sosial, dalam konteks komunitas yang lebih besar, terbentuknya kelompok anak-anak sekolah dasar bisa menghasilkan dinamika yang beragam. adanya kelompok atau individu yang dianggap superior, sementara yang lain merasa lebih rendah. Sayangnya, terkadang kelompok yang dianggap superior bisa menunjukkan identitas mereka dengan cara yang tidak baik, termasuk tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal, seperti tindakan *bullying* (Olweus, 1993).

Bullying didefinisikan sebagai tindakan permusuhan dan penghinaan yang dilakukan secara terus-menerus oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap target tertentu. (Widyasari et al., 2021). *Bullying* dapat muncul dalam berbagai bentuk seperti lingkungan sekolah, tempat kerja, atau bahkan di dalam rumah. Tindakan Bullying umumnya dimotivasi oleh niat untuk menguasai atau membuat ketakutan pada targetnya, dan seringkali dapat mengakibatkan dampak psikologis berupa trauma, kecemasan, dan depresi.

Berdasarkan dengan definisi National Center for Educational Statistics, perundungan mencakup komponen intimidasi, penghinaan, dan ketidakadilan (Fahlefi, FR, & Hudha, 2020). Perilaku ini digunakan untuk mendominasi, mengintimidasi, atau melukai individu yang lebih lemah dan tidak berdaya oleh individu atau kelompok yang lebih kuat. Perundungan dapat terjadi dalam beberapa bentuk, termasuk tindakan verbal atau fisik seperti mengancam atau menghina, tindakan fisik seperti memukul atau menendang, dan perundungan di media sosial atau mengucilkan..

Riset yang telah dilakukan oleh *LSM Plan International* dan *International Center for Research on Women* (ICRW) melakukan penelitian yang dipublikasikan pada awal Maret 2015, dan hasilnya adalah fakta-fakta yang mengejutkan tentang perundungan di sekolah. Di tingkat sekolah Asia, kasus perundungan di kalangan siswa mendekati angka 70% (Qodar, 2015), *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2018) melaporkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 2.790 kasus perundungan yang dikonfirmasi di Asia dan 42.540 kasus perundungan yang dikonfirmasi secara global. Dari 40 negara yang telah mendokumentasikan kasus perundungan, Indonesia memiliki jumlah kasus perundungan tertinggi di ASEAN (84%), Berdasarkan Hasil penelitian *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2018 (OECD., 2019) menunjukkan bahwa sekitar 41.1% dari murid-murid di Indonesia pernah mengalami perundungan. Kondisi ini menyebabkan Indonesia berada di peringkat kelima dalam daftar negara dengan jumlah kasus *bullying* tertinggi di dunia pendidikan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah memberikan data mengenai kasus perundungan yang melibatkan siswa sekolah dasar. Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2011, terdapat 56 kasus perundungan, 130 kasus di tahun 2012, 96 kasus di tahun 2013, 159 kasus di tahun 2014, 122 kasus di tahun 2015, 129 kasus di tahun 2016, 107 kasus di tahun 2018, 46 kasus di tahun 2019, 76 kasus di tahun 2020 (KPAI, 2020). dan 17 kasus yang baru terkonfirmasi di tahun 2021, serta sepanjang tahun 2023 terjadi 861 kekerasan pada anak terjadi di lingkungan satuan pendidikan, korban *bullying* atau perundungan 87 kasus, anak korban

pemenuhan fasilitas pendidikan 27 kasus. Anak korban kebijakan pendidikan 24 kasus, anak korban kekerasan fisik dan/atau psikis 236 kasus, dan anak korban kekerasan seksual 487 kasus (Regi Pratasyah Vasudewa, 2023).

Tingginya kasus *bullying* pada tingkat sekolah dasar, disebabkan karena pada tahap ini perkembangan kognitif pada usia sekolah yang terus meningkat, sehingga anak sudah mulai berpikir kritis terhadap berbagai hal yang dijumpainya. Pada periode ini sebetulnya anak-anak lebih mudah dididik dari pada periode sebelum dan sesudahnya (Hidayat, 2009) Pada masa ini juga perkembangan fisik, mental, sosial bahkan konsep diri sudah mulai berkembang secara berlanjut, sehingga bisa menyebabkan munculnya berbagai permasalahan terkait perkembangan moral dan sosial anak (Wong, 2009).

Sekolah adalah tempat di mana potensi anak dikembangkan dan pengajaran diselenggarakan. Anak-anak akan belajar bagaimana berperilaku sesuai dengan peraturan sekolah dan bagaimana menjalin hubungan dengan teman-teman seusianya di sekolah. Anak-anak akan tumbuh dalam domain emosional, moral, kognitif, dan psikososial di sekolah. Selain itu, perilaku *bullying* di sekolah merupakan salah satu stressor yang dapat terjadi di sekolah dan mengganggu perkembangan anak. Mayoritas orang tua dan pendidik percaya bahwa perilaku semacam ini adalah hal yang biasa terjadi di sekolah. Sebenarnya, anak-anak akan memiliki masalah mereka sendiri sebagai akibat dari perilaku ini. Perundungan dianggap parah jika mengakibatkan cedera atau masalah fisik pada anak yang menjadi sasaran, meskipun definisi *Bullying* Perundungan tidak terbatas pada perilaku yang mengakibatkan cedera fisik. (American Association of School Administrator, 2009).

Bullying memiliki potensi untuk memberikan dampak yang besar bagi korbannya. Hal ini mencakup kondisi kesehatan mental seperti gangguan stres pasca trauma, kecemasan, dan depresi. Selain itu, efek dari perundungan termasuk kecemasan dan rasa tidak mampu terhadap teman sekelas dan masyarakat luas (Niman, Saptiningsih, and Tania, 2019). korban *bullying* mungkin juga memiliki hasil fisik dan intelektual yang lebih buruk, serta kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Untuk memastikan bahwa setiap

orang hidup di lingkungan yang aman dan sehat, tindakan pencegahan dan intervensi perundungan sangat penting.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Sukawati et al., 2021), situasi siswa di rumah (keluarga) dan aspek fisik dalam menerima terapi perundungan berbeda. hal ini disebabkan karena dia unik di antara teman-temannya. Ia tidak seperti teman-temannya dalam hal penampilan. Ia menulis dengan tangan kiri dan bukan tangan kanan karena kondisi fisiknya yang belum sempurna (jari-jari tangannya belum tumbuh sempurna).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa *bullying* merujuk pada tindakan kekerasan yang dilakukan oleh pelaku yang memiliki kekuatan atau kekuasaan kepada orang lain yang dianggap lemah. *Bullying* dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk kata-kata dan bisa juga berupa sikap atau perlakuan. *Bullying* bisa terjadi karena peluang dan kerugian korban. Misalnya, jika orang tersebut miskin dan bergaul dengan orang kaya, *bullying* bisa saja terjadi dalam situasi seperti itu. Keadaan dapat menjadi faktor terjadinya *bullying*. Kasus *bullying* ini sangat meresahkan dan sangat perlu disikapi dengan ketat, *Bullying* dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan kepada siapa saja. Apalagi bila terjadi pada anak-anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar masih sangat belum dewasa dan bisa berakibat fatal pada perkembangan sosio-emosional nya.

Kondisi anak-anak di sekolah dasar memiliki kondisi psikologis yang sangat labil karena ini adalah masa-masa persepsi lingkungan. Pada umumnya, mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar dan selalu berusaha untuk mempelajari atau mengamati sesuatu yang baru dari lingkungannya, baik itu teman, keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Karena anak usia sekolah dasar adalah peniru terbaik dan lingkungannya menjadi panutan, maka semua pengetahuan, baik yang positif maupun negatif, akan diterima, ditanggapi, dan kemudian ditiru oleh mereka.

Pengetahuan dan kesadaran siswa untuk membela diri dan menghindari kekerasan terhadap orang lain dapat ditingkatkan dengan pendidikan anti-*bullying*. Selain itu, mengajarkan siswa tentang dampak dari perilaku perundungan dapat membantu mereka memahami risiko yang terkait dengannya. (Galaresa, 2022)

Penjelasan di atas menunjukkan mengapa sekolah dasar adalah waktu yang tepat bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan. Saling mengasihi dan menyayangi, serta berbagi dengan teman. Di sisi lain, ketika seorang anak mengalami perundungan, perkembangan sosial dan emosionalnya akan terganggu, dan cenderung menjadi pemalu, pendiam, dan mudah takut. Keadaan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru di sekolah, bahwa didapatkan data bahwa banyak kasus kenakalan anak sekolah dasar salah satunya adalah *bullying* di sekolah. Guru mengatakan contoh kasus *bullying* yang terjadi seperti mengejek, saling mempunyai geng, mendiamkan salah satu teman yang membuat korban menangis sering terjadi. Kepala sekolah mengatakan banyak kasus *bullying* yang mengakibatkan siswa menjadi murung dan menjadi banyak pendiam.

Peneliti memilih tema mengenai *bullying* karena karena begitu banyak anak yang mengalami perundungan di sekolah, di taman bermain, atau di rumah, maka perundungan menjadi isu yang populer, selain itu, *bullying* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan emosional anak-anak yang mengalaminya..

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Dampak *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosio-emosional Anak di salah satu dekolah di kabupaten sukabumi”, Melalui Penelitian ini Peneliti berharap dapat membantu berkontribusi dalam membantu, guru, orang tua, murid, dalam meminimalisir dampak yang dapat ditimbulkan *bullying* terhadap perkembangan sosio-emosional anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1). Ditemukan kasus *bullying* pada siswa kelas atas di salah satu sekolah di kabupaten Sukabumi.
- 2). Dampak *bullying* yaitu munculnya perilaku agresif di kalangan anak sekolah dasar termasuk kekerasan dan perundungan, memiliki kaitan dengan meningkatnya resiko gangguan sosial dan emosional.
- 3). *Bullying* perlu segera diatasi karena memiliki dampak negatif bagi korbannya, beberapa di antaranya adalah mengurung diri karena merasa tidak aman, meminta pindah sekolah untuk menghindari pelaku *bullying*, mengalami kesulitan berinteraksi dengan orang lain, menurunnya prestasi akademis, dan rendahnya rasa percaya diri. Efek-efek ini membutuhkan perhatian dan penyelesaian yang cepat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian agar lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, Maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian yang berfokus membahas pada Dampak *bullying* terhadap perkembangan sosio emosional peserta didik sekolah dasar kabupaten sukabumi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

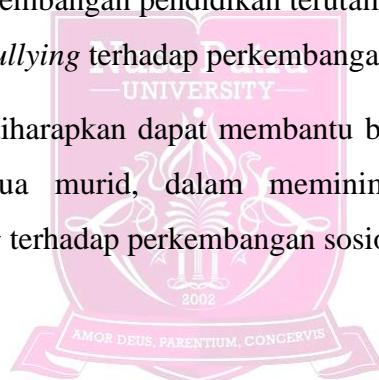
1. Bagaimana perkembangan sosial anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi?
2. Bagaimana perkembangan emosional anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi?
3. Bagaimana bentuk *bullying* yang terjadi di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi?
4. Bagaimana dampak *bullying* terhadap perkembangan sosio-emosional anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui perkembangan sosial anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi.
2. Untuk Mengetahui perkembangan emosional anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi
3. Untuk Mengetahui bentuk *bullying* yang terjadi di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi.
4. Untuk mengetahui dampak *bullying* terhadap perkembangan sosio-emosional anak di kelas V di sekolah dasar kabupaten sukabumi.

1.6 Manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal yang berguna dan tentunya positif terhadap perkembangan pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar mengenai dampak *bullying* terhadap perkembangan sosio-emosional Anak.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu berkontribusi dalam membantu guru dan orang tua murid, dalam meminimalisir dampak yang dapat ditimbulkan *bullying* terhadap perkembangan sosio-emosional anak.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dampak *bullying* terhadap perkembangan sosial-emosional anak yang telah dijelaskan mencakup berbagai aspek yang memerlukan perhatian serius. *Bullying* tidak hanya menyebabkan gangguan sosial pada anak, tetapi juga emosional. Dampak negatif seperti rasa ketakutan, malas untuk sekolah, serta tingkat keengganan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dapat mengakibatkan anak menjadi malas dan kurang tertarik dengan pelajaran. Kondisi imipun menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif untuk perkembangan sosial, emosional, dan akademis anak.

Dampak *bullying* juga dapat bersifat jangka panjang dan memengaruhi perkembangan anak hingga dewasa. Oleh karena itu, langkah pencegahan harus diambil sedini mungkin, melibatkan peranan aktif dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar anak. Faktor penyebab *bullying* dapat berasal dari dalam diri anak, keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menjaga kontrol dan memperhatikan pergaulan anak, sementara sekolah dan masyarakat perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, melibatkan, dan mendorong pertumbuhan positif anak, dengan upaya bersama dalam pencegahan *bullying*, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam segala aspek kehidupan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua untuk dapat memperhatikan perkembangan sosial dan emosional anak dengan menciptakan suasana rumah yang nyaman dan mengajak anak mengobrol, agar membuat anak tersebut mempunyai sikap sosial dan emosional yang baik dan dapat membuat anak menjadi aktif melakukan kegiatan sesuai dengan usianya, serta memberikan penyuluhan tentang dampak *bullying* kepada orangtua/wali siswa agar dapat memahami urgensi *bullying* jika dibiarkan akan berdampak dan mempengaruhi sikap sosial serta emosional anak yang bisa berdampak pada masa depan anak.
2. Bagi guru dan sekolah agar dapat lebih cepat tanggap dalam menangani tindakan *bullying* karena dapat memberi dampak jangka panjang jika terus dibiarkan, lalu memberikan kegiatan kegiatan dan media yang dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dengan melakukan kegiatan yang mendidik dan menarik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini dapat menjadi acuan dalam meneliti mengenai permasalahan terkait dampak *bullying* terhadap perkembangan sosial emosional anak di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baron, R. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- A Gerungan, (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- AASA (American Association of School Administrator). (2009). *Bullying at School and Online*. California: Education.com Holding, Inc.
- Agustin, Mubiar & Nurikhsan, Juntika, A. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Refika ditama.
- Ahmad Susanto. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ahmadi, A. (2016). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- ASTUTI, P. R.-. (2008). *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Asy'ari, H., & Dahlia, L. (2015). School Bullying Pada Siswa Smp Al Fajar Ciputat Tangerang Selatan Banten. *Jurnal Idaroh*, 1(1), 1–14.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beaty, J. J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana: Jakarta.
- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi sosial suatu pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Brackett, M. A., Rivers, S. E., & Salovey, P. (2011). *Emotional Intelligence: Implications for Personal, Social, Academic, and Workplace Success*. Social and Personality Psychology Compass,,
- Bungin, B. (2012). *Analisis Data penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying*. Jakarta: Penerbit Serambi Ilmu Semesta.
- Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Eggum, N. D. (2010). Emotion-Related Self-Regulation And Its Relation To Children's Maladjustment. *Annual Review Of Clinical Psychology*, 6, 495-525.
- Echols, J. M. dan H. S. (1998). *Kamus Inggris Indonesia*. akarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fahlefi, FR, & Hudha, A. (2020). (2020). Implementasi Anti Bullying Dalam Membentuk Sekolah Ramah Anak di SD dan MI Kabupaten Tanah Bumbu.

Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, 8 (1).

<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jkpp.v8i1.12061>

- Farida, F. dan M. R. (2014). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Pada Kelompok Usia 3-4 Tahun Di PPPT Cempaka Kota Surabaya. *E-Journal UNESA. PAUD Teratai*.
- Fitriyah, Lailatul, M.Psi dan Mohammad Jauhar, S. P. (2014). *Pengantar psikologi Umum*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Galaresa, A. V., & A. K. A. (2022). Hubungan pengetahuan terhadap tindakan *bullying* pada remaja. *Jurnal Keperawatan*.
- Gerungan. (2010). *psikologi sosial*. Bandung : PT. Refika aditama.
- Gerungan, W. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Harmiasih, S., Kumari, R., & Watini, S. (2023). Dampak *Bullying* terhadap Sosial Emosional Anak. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8703–8708.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3142>
- Heath, M.A., & Sheen, D. (2005). *School-based crisis intervention: preparing all personel to assist*. New York: The Gilford Press.
- Herawati, N., & D. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku *Bullying* pada Anak. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 15(1), 60–66.
- Hidayat, A. (2009). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*. jakarta : salemba medika.
- Hurlock B Elizabeth B. (2000). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jing, W., Ronald J.I., & Nansel, T. R. (2009). School *bullying* among adolescent in the united states: Physical,verbal, rational, and cyber. *Journal of Adolescent Health*, 45: 368-375.
- Ken, R. (2008). *Children And Bullying How Parents And Educators Can Reduce*.
- KPAI. (2020). Sejumlah Kasus *Bullying* sudah warnai catatan masalah anak di awal 2020, Begini kata Komisioner KPAI. *Publikasi Utama*.
<https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Lestari, W. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab *Bullying* Dikalangan Peserta Didik. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 3(2).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. (Terjemahan). USA: Sage Publications.

- Miles, B. M. dan M. H. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Munawarah, R. R. D. (2022). Dampak *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 15–32. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14468><https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/bunayya/article/viewFile/14468/7126>
- Nasution, F. S. (2021). Kasus *Bullying* Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *MUBTADA: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 4(4), 57–67. <https://ejournal.stitalhikmat.ac.id/index.php/mubtada/article/view/96>
- Niman, S., Saptiningsih, M., & Tania, C. (2019). Pengaruh terapi menulis ekspresif terhadap tingkat kecemasan remaja korban *bullying*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 179. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.181-184>
- O'Hagan, K. (2006). Identifying emotional & psychological abuse. New York : Open University Press, McGraw-Hill Education.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework PISA*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2018). "PISA Database 2018, Table iii.B1.2.13.. OECD-ilibrary.org
- Olweus, D. (1993). *Bullying at Shool: What We Know and What We Can Do*. Coornwall. Blackwall Publishing.
- rigby, D. (2003). *Bullying at school*. UK: Blackwell Publishing.
- Papler, D.J., & Craig, W. (2000). *Making a Difference in Bullying*.
- Parsons, L. (2009). *Bullied Teacher Bullied Student. Guru dan siswa yang terintimidasi*. Grace Worang (Ed). Jakarta: Penerbit Agrasindo. Papu, J. 2002 . Pengungkapan Diri. Jakarta: Team E-Psikologi.
- Priyatna, A. (2010). *Let's End Bullying : Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Psychiatrists., T. B. P. S. & T. R. C. of. (2006). Bipolar Disorder: The Management of Bipolar Disorder in Adults, Children and Adolescents, in Primary and Secondary Care. British: The British Psychological Society and Gaskell.
- Qodar, N. (2015). (2015). *Survei ICRW: 84% anak Indonesia alami kekerasan di*

- sekolah.* <https://www.liputan6.com/news/read/2191106/survei-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah>
- Regi Pratasyah Vasudewa, N. S. (2023). *KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Perlindungan Anak Selama 2023, 861 di Lingkungan Pendidikan.* https://nasional.kompas.com/read/2023/10/10/05401641/kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023-861-di#google_vignette
- Rigby, K. (2002). *New Perspectives on Bullying.* Jessica Kingsley Publishers: London.
- Rigby, K. (2003). *Addressing Bullying in School: Theory and Practice.* Australia Institute of Criminology: Trend & Issues in Crime and Criminal Justice.
- Salsabiela, W. (2010). Hubungan antara pola asuh authoritative orangtua dengan empati anak pada bystander *bullying.* *Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.*
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2.* Jakarta: Erlangga. Saryono.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa. Hidup Jilid I.* (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siregar, A. P. (2022). Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Smith, P.K. & Thompson, D. (1991). *Practical approaches to bullying.* London: David Fulton.
- Storey, dkk. (2008). Bentuk-bentuk perilaku *bullying* di sekolah dasar. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta:* https://scholar.google.co.id/scholar?q=profil+pelaku+dan+korban+bullying+di+sekolah+dasar+wisnu+sri+hertinjung%3B+usmi+karyani&btng=&hl=id&as_sdt=0%2C5
- Sugiyono. (2017). *Statistik Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta.
- Sukawati, A., Muiz Lidinillah, D. A., & Ganda, N. (2021). Fenomena *Bullying*

- Berkelompok di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 354–363. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35344>
- Sulistri Handayani. (2022). Pengaruh *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Paud Cerdas Bersama Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Tattum, D. & Tattum, E. (1992). *Social education and personal development*. London: David Fulton.
- Wahyuni, V., & Pransiska, R. (2019). Perilaku *bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(2), 160–166.
- Weston, F. (2010). Working with children who have bullied. *Ritish Journal of School Nursing*, 5 (4):, 172-177.
- Widyasari, W., Yani, A. R., Wulandari, N., & Imani, E. C. (2021). Perancangan Board Game Edukasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(2), 298–316. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i2.4243>
- Wong, D.L., Hockenberry, E.M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., & Schwartz, P. (2001). *Buku ajar keperawatan pediatrik*. Jakarta : EGC.
- Wong, et al. (2009). *buku ajar keperawatan pediatrik*. Jakarta. EGC.
- Yani, S., Siti Mar'atul Hasanah, S., Nurul Aeni, A. G., Rumapea, A. A., & Septian, K. (2023). Dampak *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1178–1185. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.2054>
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.1435>.